

Sosialisasi Pemanfaatan *Internet banking* Untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan Usaha Mikro Di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar

Sriyanto¹, Sutianingsih², Rima Parawatibala³
^{1,2,3}STIE Atma Bhakti Surakarta
¹sriyanto.kra@gmail.com

rita_parmawati@ub.ac.id

Info Artikel

Masuk: 16/10/2022
Revisi: 17/10/2022
Diterima: 25/10/2022
Terbit: 01/11/2022

Keywords:

internet banking, performance, micro business

Kata kunci:

internet banking, kinerja, usaha mikro

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Ngijo Village, Tasikmadu District, Karanganyar Regency has various potentials, one of which is the snack industry. Observation results, Partners have a good opportunity as evidenced by an increase in sales turnover every month. Partners have taken advantage of marketplaces such as Shopee, Tokopedia, OLX. Partner's understanding of banking digitalization is important to have, the problem is that Partners have not used *internet banking*. Community Service Activities carried out on Saturday 23 July 2022 in the form of a Workshop aimed at introducing *internet banking* as a strategy to improve sales performance. In practice, all partners are very enthusiastic about participating in the Workshop. By looking at the performance of Partners participating in simulations and doing exercises, it shows an increase in understanding where student partners have gained a good understanding of the use of *internet banking* to improve sales performance.

Abstrak

Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar memiliki berbagai potensi salah satunya industri makanan ringan. Hasil observasi, Mitra memiliki peluang yang bagus terbukti dengan peningkatan omzet penjualan setiap bulan. Mitra telah memanfaatkan marketplace seperti Shopee, tokopedia, OLX. Pemahaman Mitra mengenai digitalisasi perbankan penting dimiliki, permasalahan Mitra belum memanfaatkan *internet banking*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada Sabtu 23 Juli 2022 dalam bentuk Workshop bertujuan mengenalkan *internet banking* sebagai strategi meningkatkan kinerja penjualan. Dalam pelaksanaannya seluruh Mitra sangat antusias mengikuti Workshop. Dengan melihat kinerja Mitra mengikuti simulasi dan mengerjakan latihan, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dimana Mitra siswa telah memperoleh pemahaman yang baik mengenai pemanfaatan *internet banking* untuk meningkatkan kinerja penjualan.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kelompok usaha yang tahan terhadap segala masalah perekonomian yang ada karena semenjak peristiwa krisis ekonomi Tahun 1998 hingga krisis global tahun 2007-2008, UMKM mampu bertahan dan semakin terlihat perkembangannya hingga saat ini. Kelompok UMKM masih mampu mempertahankan dan menjalankan kegiatan operasional usahanya, juga masih memperoleh laba dari kegiatan tersebut jika dibandingkan dengan banyaknya perusahaan besar yang terpaksa harus gulung tikar karena krisis ekonomi dan krisis global yang terjadi. Kelompok UMKM diyakini merupakan kelompok usaha yang paling tahan terhadap guncangan perekonomian (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019).

Era globalisasi menuntut pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan kapabilitas digital salah satunya melalui pemanfaatan *internet banking*. Menurut Olasina (2015), *internet banking* adalah suatu layanan perbankan agar nasabah dapat melakukan transaksi perbankan yang laus melalui elektronik dengan situs yang diberikan oleh bank yang bersangkutan. Dengan menggunakan *internet banking*, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan yang meliputi informasi rekening, tranfer dana, pembayaran dan pembelian dimana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan nasabah untuk mempermudah transaksi perbankannya tanpa perlu mendatangi kantor bank.

Internet banking adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan transaksi perbankan melalui jaringan internet. *Internet banking* merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer desktop, laptop, tablet, atau smartphone yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank (Tampubolon, 2015). Layanan *internet banking* menurut Poon (2011) dapat diukur dengan indikator ketersediaan fitur, kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa, keberagaman layanan transaksi, keberagaman fitur sehingga dapat membantu nasabah dalam melakukan transaksi serta inovasi produk yang memberikan fitur-fitur tambahan kepada nasabah.

Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar memiliki berbagai potensi salah satunya usaha di bidang industri makanan ringan (snack). Hasil observasi menunjukkan

bahwa, Mitra sebagai pelaku usaha mikro makanan ringan memiliki peluang yang bagus terbukti dengan peningkatan omzet penjualan setiap bulan. Kesuksesan ini didukung penerapan toko online, dengan memanfaatkan marketplace seperti Shopee, tokopedia, dan OLX. Namun yang menjadi permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum memanfaatkan *internet banking*, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman Mitra mengenai digitalisasi perbankan penting dimiliki.

Dalam menjalankan usaha melalui e-commerce, Mitra sebagai *seller* perlu memanfaatkan *internet banking* yang dapat memudahkan Mitra melakukan transaksi perbankan mulai transfer, cek saldo, mutasi rekening, pembayaran, dan pembelian produk.

Urgensi dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar dalam bentuk Workshop bertujuan membantu memecahkan masalah Mitra dengan mengenalkan *internet banking* sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja penjualan.

Berdasarkan fenomena tersebut, Tim PkM STIE Atma Bhakti Surakarta melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar dengan memberikan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman Mitra mengenai pemanfaatan *internet banking* untuk meningkatkan kinerja penjualan.

Luaran yang dijanjikan adalah Luaran Wajib berupa peningkatan pemahaman Mitra mengenai *internet banking*, serta Luaran Tambahan berupa artikel *publish* pada jurnal terakreditasi di luar STIE Atma Bhakti dan publikasi di media massa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 23 Juli 2022. Pendekatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi pemanfaatan *internet banking* dalam bentuk workshop. Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIE Atma Bhakti Surakarta yang terdiri dari dua dosen sebagai berikut :

1. Sriyanto, SE, MM (Ketua)
2. Dr. Sutianingsih (Anggota)
3. Rima Parawatibala SE.,MM (Anggota)

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah 20 pelaku usaha mikro makanan ringan di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program PKM ini diwujudkan dalam keterlibatan Mitra dalam mengikuti kegiatan workshop pemanfaatan internet banking yang berlokasi di Balai Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Karanganyar.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan observasi bertujuan untuk menganalisis masalah yang sebenarnya dan mencari persamaan persepsi. Kegiatan observasi dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022 mulai pukul 09.00 sd 13.00 WIB yang sebelumnya telah memperoleh izin dari Kepala Desa Bp Suwarso S.Sos. Observasi ini penting agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh Mitra. Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi Mitra adalah sebagai berikut:

- a. Kapabilitas digital yang dimiliki Mitra masih rendah.
- b. Mitra belum memanfaatkan *internet banking* karena transaksi perbankan dilakukan secara offline dengan mendatangi kantor bank atau mesin ATM.

Dengan merespon masalah tersebut, Tim PKM Atma Bhakti Surakarta memandang penting untuk memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mikro Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Karanganyar mengenai pentingnya penggunaan sistem aplikasi Lamikro.

Sebelum tahap Pelaksanaan, Tim PKM menyiapkan materi workshop, selanjutnya Tim PKM meminta izin Kepala Desa Ngijo untuk melaksanakan kegiatan PKM dengan menempati balai Desa Ngijo dan mengatur waktu kegiatan PKM yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan analisis masalah tersebut, Perguruan Tinggi dalam hal ini STIE Atma Bhakti Surakarta membuat terobosan kebijakan berupa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Pemanfaatan *Internet banking* yang bertujuan membantu memberikan kemudahan Mitra dalam melakukan transaksi perbankan.

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan *Internet banking* dalam bentuk Workshop dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022 yang dihadiri oleh 20 Mitra pelaku usaha mikro makanan ringan Desa Ngijo yang dengan sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan yang dimulai dari pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 15.00 WIB.

Dalam workshop ini Tim PKM melakukan kegiatan PKM secara luring sesuai protokol kesehatan yaitu dengan memperhatikan jarak, menggunakan handsanitizer, serta memakai maskern. Selain itu tim PkM juga menyampaikan *soft file* materi pelatihan kepada pada seluruh peserta.

Pada awal Kegiatan Workshop para Mitra diberitahu mengenai tujuan dan prosedur diselenggarakannya *Workshop*.

Kegiatan pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut :

a. Sesi 1

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan *Internet banking* dilaksanakan pada hari Sabtu 23 Juli 2022 bertempat di Balai Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Ketua Tim PKM STIE Atma Bkati Surakarta adalah Sriyanto, SE, MM dan Fajar Harimurti, SE, M.Si., Akt. selaku anggota. Dalam kegiatan tersebut undangan yang hadir seluruhnya 20 orang Mitra. Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan memberikan pemahaman pentingnya pemanfaatan *internet banking* dalam membantu Mitra dalam melakukan transaksi perbankan. Mitra juga diberikan pemahaman mengenai pengertian, tujuan dan manfaat pemanfaatan internet banking untuk meningkatkan kinerja penjualan. Untuk mengetahui perkembangan pemahaman Mitra, narasumber melakukan tanya jawab, selanjutnya membimbing Mitra untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan.

b. Sesi 2

Pada Sesi 2 Mitra dilatih praktik langkah-langkah memanfaatkan aplikasi *internet banking*, dalam hal ini Mitra diberikan contoh menggunakan aplikasi BRImo-BRI. Dalam hal ini BRImo-BRI digunakan sebagai contoh karena image bank BRI sangat dekat dengan masyarakat pedesaan. Pada kegiatan ini, Mitra diberikan pengenalan aplikasi BRImo-BRI, selanjutnya dilatih praktik membuat akun, mendownload aplikasi melalui smartphone, mendaftar, serta menjalankan fitur-fitur pada aplikasi *internet banking* seperti cara melakukan transfer, cek saldo, cara melakukan mutasi rekening, cara melakukan pembayaran dan pembelian produk.

Gambar 1. Langkah-langkah memanfaatkan aplikasi BRImo

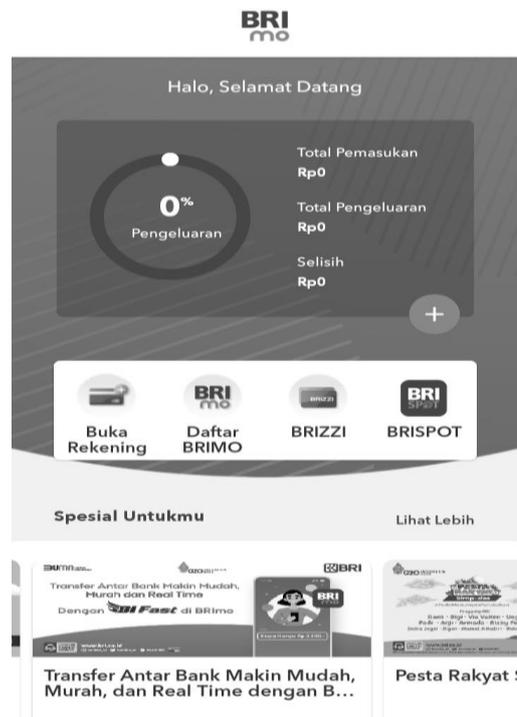


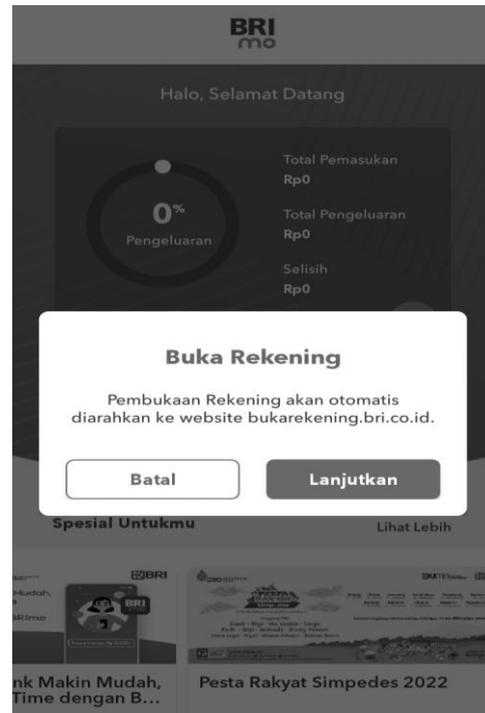
Selamat Datang di BRImo

Apakah Anda memiliki akun Internet Banking Bank BRI?

Punya Akun

Belum punya Akun





Pada akhir Sesi 2 ini Mitra dapat mengikuti arahan dengan baik dan senang hati dan hasilnya, Mitra dapat memanfaatkan aplikasi *internet banking* secara mandiri.

3. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Dari evaluasi kegiatan PKM menunjukkan bahwa seluruh Mitra sangat antusias mengikuti workshop. Kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dapat dikatakan berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Materi yang disampaikan oleh Tim PKM juga dapat dipahami dengan baik oleh peserta dan seluruh peserta juga sudah mampu memanfaatkan aplikasi *internet banking* secara mandiri. Tim PKM berharap, dengan adanya program pengabdian ini akan banyak membantu persoalan yang dihadapi Mitra terutama dalam hal peningkatan kapabilitas digital. Keterampilan menggunakan aplikasi *internet banking* ini diharapkan dapat menjadi bekal pelaku usaha mikro makanan ringan di Desa Ngijo UMKM dalam membantu melakukan transaksi perbankan dengan cepat, mudah, dan akurat. Mitra yang telah memanfaatkan *internet banking*, diharapkan dapat digunakan sebagai strategi marketing digital sehingga dapat meningkatkan kinerja penjualan. Pada kegiatan PKM selanjutnya Tim PKM berharap adanya pembinaan secara berkala berbasis Teknologi Informasi yang berkaitan dengan UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim PKM STIE ATMA BHAKTI Surakarta telah dilaksanakan sesuai tujuan dan memberikan kontribusi bagi Mitra dalam mengatasi permasalahan pemanfaatan *internet banking* yang handal.

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan *Internet banking* yang dilaksanakan dalam bentuk Workshop pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022. Kegiatan Workshop dilaksanakan dengan dua sesi, sebelumnya para Mitra diberitahu mengenai tujuan dan prosedur diselenggarakannya *Workshop*. Kegiatan Workshop memperoleh respon positif dari Mitra, selain itu juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi Mitra dalam menggunakan aplikasi *internet banking* khususnya dalam hal ini pemanfaatan aplikasi BRImob sehingga membantu memberikan kemudahan Mitra dalam melakukan transaksi perbankan.

Pada PKM selanjutnya diharapkan adanya pembinaan secara berkala berbasis Teknologi Informasi yang dapat membantu perkembangan UMKM. Pelaku usaha mikro makanan ringan di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Karanganyar diharapkan untuk tetap terus memanfaatkan aplikasi internet banking sebagai sarana melakukan transaksi perbankan dengan mudah, cepat, dan akurat. Namun demikian, efektifitas penggunaan aplikasi *internet banking* juga ditentukan oleh kemampuan pengguna, oleh karena itu pelaku usaha mikro diharapkan untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri serta mencoba menerapkan layanan perbankan digital lain yang dapat mendukung aktivitas bisnis secara elektronik (*e-commerce*).

DAFTAR PUSTAKA

- Olasina, Gbolahan. Factors Influencing the Use of M-Banking By Academics: Case Study SMS-Based M-Banking. *The African Journal of Information Systems*. Vol. 7 Iss. 4. September 2015. Pp. 78-90. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/ajis/vol7/iss4/4>
- Poon, W. C. "Users Adoption of E-banking Services: The Malaysian Perspective". *Journal of Business and Industrial Marketing*. Vol. 23 No. 1. January 2011. Pp. 23-34. DOI:10.1108/08858620810841498
- Rostikawati, Riska, dan Lilik Pirmaningsih. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM". *Liability*. Vol. 2 No. 1. Agustus 2019. Pp. 1-21. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/870>
- Tampubolon, N. 2015. *Bijak Ber-eBanking*, Jakarta: OJK.